

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan gambaran umum kelekatan orang tua siswa SMPN 6 Tasikmalaya berada pada kategori rendah, Kemudian gambaran umum kesejahteraan psikologis siswa SMPN 6 Tasikmalaya mayoritas berada pada kategori sedang. Namun terdapat beberapa siswa yang memiliki kesejahteraan psikologis dalam kategori tinggi dan rendah. Lalu berdasarkan hasil pengolahan data diketahui nilai R Square sebesar 0,062, hal ini mengadung arti bahwa pengaruh variabel kelekatan orang tua secara bersama-sama terhadap variabel Y sebesar 6,2%. Sedangkan sisanya yaitu 93,80% variabel kesejahteraan psikologis akan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa gambaran kelekatan orang tua yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada siswa SMPN 6 Tasikmalaya hanya sebesar 6,2% artinya faktor yang mempengaruhinya sangatlah banyak dan bersifat global sehingga perlunya pengungkapan faktor yang lain yang lebih berpengaruh dari kelekatan orang tua. Selain itu masih terdapat beberapa siswa yang memiliki kondisi kesejahteraan psikologis yang rendah sehingga dibutuhkan intervensi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis pada siswa.

- a. Kepada pihak konselor di sekolah agar membantu menyusun program atau kegiatan yang dapat mempermudah meningkatkan kesejahteraan psikologis di lingkungan sekolah sehingga siswa memiliki kesejahteraan psikologis yang optimal. Kemudian disarankan untuk membuat layanan bimbingan dan konseling baik bimbingan maupun konseling secara individual maupun kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis mahasiswa yang masih rendah.

- b. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam terlebih dahulu terkait dengan faktor yang lebih berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis pada siswa seperti efikasi diri, *self-control*, optimisme, perilaku agresif dan lain-lain. Jika ingin melakukan penelitian yang sama disarankan agar *peer attachment* (teman sebaya) ikut diteliti bersamaan dengan *parent attachment*. Selanjutnya jika peneliti selanjutnya tertarik menggunakan metode yang berbeda disarankan untuk mengembangkan alat ukur IPPA-R R (*Inventory Of Parent And Peer Attachment Revised Version*) Armsden & Greenberg (2009) agar memudahkan peneliti selanjutnya sehingga tidak kesulitan untuk melakukan erbandingan antara serta mencari gambaran perindikator. Dan terciptanya alat ukur IPPA-R yang seimbang dalam jumlah item favorable maupun unfavorable.

